

TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PENERAPAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT AMC TAHUN 2025

Mokhamad Sandi Haryanto¹, Sriyatun²

^{1,2}Institut Kesehatan Rajawali

E-mail: m.kep.sandy@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :25-06-2026

Revised :13-07-2026

Accepted :20-07-2026

Keywords: Patient Safety, Nurses, Patient Safety Goals, Level of Knowledge

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The abstract is a brief summary of the entire article's contents. The abstract is written clearly, concisely and using powerful sentences in a paragraph of 150-200 words. The abstract should be able to help the reader understand the points out the essential parts of the article. It should give a clear general description of the article's contents. Abstract writing consists of four main parts arranged in sequence. The first part explains the primary objectives and research problem(s) discussed. The second part explains basic design of research methods. The third part explains the major findings or results as the results of the analysis. The fourth part outlines the interpretation and conclusions. Abstracts are not allowed to put an extensive background, cite a literature, using abbreviations or unfamiliar terms, include sort statistics, tables, figures or references to those tables/figures. The abstract is not allowed to add information not contained in the original work. The abstract is not for defining a term. The abstract is presented in both Bahasa Indonesia and English.

ABSTRAK

Latar Belakang : Keselamatan pasien sebagai indikator mutu pelayanan rumah sakit dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan perawat, namun variasi penerapan antar sasaran menunjukkan

perlunya kajian hubungan keduanya di ruang rawat inap. Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit AMC tahun 2025. Metode Penelitian: Desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel penelitian dengan teknik total sampling pada 70 perawat. Data dikumpulkan melalui kuesioner tingkat pengetahuan dan ceklis observasi penerapan sasaran keselamatan pasien. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh perawat memiliki tingkat pengetahuan kategori baik (95,7%) dan sebagian besar menunjukkan penerapan sasaran keselamatan pasien kategori baik (91,5%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan positif dengan kekuatan rendah mendekati sedang antara tingkat pengetahuan dan penerapan sasaran keselamatan pasien ($p = 0,001$; $r = 0,385$). Simpulan : Terdapat hubungan yang positif dengan kekuatan rendah mendekati sedang antara tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit AMC

PENDAHULUAN

Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang memiliki keterkaitan kuat dengan penerapan patient safety. Perawat yang memiliki tingkat pengetahuan baik cenderung memiliki pemahaman serta kemampuan berpikir lebih kritis sehingga memudahkan mereka dalam melaksanakan keselamatan pasien secara optimal. Pemahaman yang baik akan keselamatan pasien membantu perawat memberikan pelayanan keperawatan yang aman (Ajrina Nurwidya Sari et al., 2022).

Semakin baik pengetahuan perawat, semakin optimal pula implementasi keselamatan pasien dalam pelayanan. Penelitian di Rumah Sakit Universitas El Menofia Mesir oleh (Ahmed et al., 2022) menunjukkan bahwa lebih dari separuh perawat memiliki pengetahuan yang rendah dan sekitar dua pertiga belum kompeten dalam praktik terkait sasaran keselamatan pasien. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan penerapan sasaran keselamatan pasien. Penelitian (Handriana & Epon Yuningsih, 2021) di RSD Gunung Jati Kota Cirebon menunjukan hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan perawat dan penerapan keselamatan pasien, dengan nilai signifikansi $p = 0,002$, yang menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan perawat, semakin optimal pula implementasi keselamatan pasien dalam pelayanan.

Pengetahuan yang baik juga akan membantu perawat memahami risiko, standar prosedur, serta tindakan tepat dalam mencegah insiden keselamatan pasien. Studi yang dilakukan di ruang rawat inap RS Dr. Tadjuddin Chalid Kota Makassar menggambarkan

bahwa sebagian besar perawat memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai keselamatan pasien, sehingga indikator-indikator terkait patient safety sudah mampu dipahami dengan cukup baik. Hasil penelitian tersebut juga mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan keselamatan pasien, yang berarti semakin tinggi pemahaman perawat tentang patient safety, maka semakin baik pula implementasinya dalam pelayanan keperawatan (Widyanthi et al., 2021).

Perawat yang memiliki pengetahuan baik, memiliki peluang 11,8 kali lebih besar untuk memiliki sikap terhadap patient safety kategori baik dibandingkan perawat dengan pengetahuan kurang. Pengetahuan yang diperoleh tidak cukup hanya diketahui, tetapi harus diaplikasikan secara konsisten dalam praktik sehari-hari, seperti identifikasi pasien yang benar, komunikasi antarprofesi yang efektif, pelaporan insiden, dan menjaga kebersihan lingkungan kerja, penelitian ini dilakukan oleh (Megawati, 2025) di instalasi rawat inap RSUD Oto Iskandar DiNata Bandung Tahun 2025.

Rumah Sakit AMC, yang merupakan salah satu rumah sakit swasta yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS), berdasarkan laporan Komite Mutu pada triwulan I dan II tahun 2025, masih ditemukan insiden keselamatan pasien, yaitu sebanyak 15 insiden. Insiden tersebut terdiri atas 13,3%, Kejadian Nyaris Cedera (KNC), 66,7%, Kejadian Tidak Cedera (KTC), dan 20%, Kejadian Tidak Diharapkan (KTD). Sekitar 60% dari total insiden tersebut berkaitan dengan penerapan Sasaran Keselamatan Pasien (SKP), dengan proporsi tertinggi pada sasaran keenam, yaitu mengurangi risiko cedera pasien akibat jatuh sebesar 40%, diikuti oleh sasaran kedua meningkatkan komunikasi efektif sebesar 3,4%, sasaran pertama mengidentifikasi pasien dengan benar sebesar 6,6%, dan sasaran ketiga meningkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai sebesar 6,6%. Insiden lainnya sebesar 33,4% disebabkan oleh faktor lain. Sebagian besar insiden yaitu sebesar 80% terjadi di ruang rawat inap, yang menunjukkan bahwa area tersebut memiliki tingkat risiko lebih tinggi terhadap terjadinya insiden keselamatan pasien.

Hasil evaluasi kepatuhan perawat menunjukkan bahwa penerapan sasaran keselamatan pasien masih belum mencapai standar yang ditetapkan. Meskipun terdapat tingkat kepatuhan yang cukup tinggi pada beberapa indikator, seperti identifikasi pasien sebesar 96,6%, namun pada penerapan sasaran peningkatan komunikasi efektif pada saat pendokumentasian serah terima pasien baru mencapai 90,6%, dan pelaporan hasil kritis sebesar 99,3% hasil kritis yg dilaporkan dalam waktu kurang dari 30 menit oleh perawat. Pada penerapan sasaran peningkatan keamanan obat yang harus diwaspadai terutama saat double check pemberian obat high alert sebesar 98,1%. Angka tersebut masih belum memenuhi target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2022). Sementara dari hasil audit rekam medis pasien di salah satu ruangan rawat inap pada sasaran pengurangan risiko cedera pasien akibat terjatuh, penerapan pengkajian risiko jatuh saat pasien masuk rawat inap ditemukan hanya 60 % pasien yang dilakukan pengkajian ulang risiko jatuh.

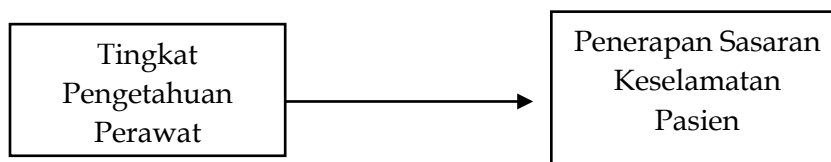
Hasil evaluasi data pelatihan perawat di Rumah Sakit AMC dari 70 perawat rawat inap, yang belum mengikuti pelatihan sasaran keselamatan pasien berjumlah 40 perawat (57%), dan dari hasil wawancara di salah satu ruangan rawat inap terhadap 9 perawat, terdapat 4 perawat yang mengatakan pengetahuan tentang sasaran keselamatan pasien diperoleh dari pengalaman selama bekerja di Rumah Sakit AMC dan 2 orang perawat menjawab dengan tidak tepat terkait penerapan sasaran keselamatan pasien di rawat inap. Sehingga dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit AMC”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Penelitian korelasional mengkaji hubungan antara variable. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada. Pendekatan cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat itu (Nursalam, 2020b)

Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmojo, 2018). maka dari itu peneliti membuat kerangka penelitian sebagai berikut :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit AMC Tahun 2025

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	67	95,7
Cukup	2	2,9
Kurang	1	1,4
Total	70	100,0

Berdasarkan tabel 1. hasil analisis distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 70 perawat yang menjadi responden penelitian, yaitu hampir seluruh perawat memiliki tingkat pengetahuan tentang keselamatan pasien dalam kategori baik, yaitu sebanyak 67 orang (95,7%), hanya sedikit perawat dengan pengetahuan cukup dan kurang.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Penerapan Sasaran Keselamatan pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit AMC tahun 2025.

Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien	Frekuensi	Persentase
Baik	64	91,5
Cukup	5	7,1
Kurang	1	1,4
Total	70	100,0

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 70 perawat yang menjadi responden penelitian, sebagian besar perawat telah menerapkan sasaran keselamatan pasien dalam kategori baik, yaitu sebanyak 64 orang (91,5%) dan hanya sebagian kecil perawat yang cukup dan kurang dalam penerapan sasaran keselamatan pasien.

Tabel 3 Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit AMC Tahun 2025.

Penerapan sasaran keselamatan pasien								
Tingkat	Baik		Cukup		Kurang		Total	
Pengetahuan	f	%	f	%	f	%	N	%
Baik	63	90,0	3	4,3	1	1,4	67	95,7
Cukup	1	1,5	1	1,4	0	0,0	2	2,9
Kurang	0	0,0	1	1,4	0	0,0	1	1,4
Total	64	91,5	5	7,1	1	1,4	70	100,0

Nilai Uji Statistik *Spearman Rank* $r = 0,385$ (p value 0,001)

Berdasarkan Tabel 3, hasil tabulasi silang yang menggambarkan statistik distribusi hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan sasaran keselamatan pasien, mendapatkan hasil bahwa dari 70 perawat, yaitu mayoritas perawat dengan tingkat pengetahuan baik menunjukkan penerapan sasaran keselamatan pasien dalam kategori baik (90%), dan secara keseluruhan 91,5% responden telah menerapkan sasaran keselamatan pasien dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik berkontribusi terhadap optimalnya penerapan sasaran keselamatan pasien, meskipun masih terdapat sebagian kecil perawat dengan penerapan yang belum

maksimal. sehingga masih diperlukan upaya peningkatan penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat inap Rumah sakit AMC.

Berdasarkan Tabel 3, hasil tabulasi silang yang menggambarkan statistik distribusi hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan sasaran keselamatan pasien, mendapatkan hasil bahwa dari 70 perawat, yaitu mayoritas perawat dengan tingkat pengetahuan baik menunjukkan penerapan sasaran keselamatan pasien dalam kategori baik (90%), dan secara keseluruhan 91,5% responden telah menerapkan sasaran keselamatan pasien dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik berkontribusi terhadap optimalnya penerapan sasaran keselamatan pasien, meskipun masih terdapat sebagian kecil perawat dengan penerapan yang belum maksimal. sehingga masih diperlukan upaya peningkatan penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat inap Rumah sakit AMC.

Berdasarkan hasil uji statistik Spearman Rank menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($< 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan sasaran keselamatan pasien. Nilai koefisien korelasi $r = 0,385$ menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan rendah mendekati sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan perawat, maka semakin baik pula penerapan sasaran keselamatan pasien. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit AMC tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Tingkat pengetahuan perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit AMC, hampir seluruh perawat memiliki tingkat pengetahuan kategori baik (95,7%), yang menunjukkan kesiapan perawat dalam mendukung pelaksanaan sasaran keselamatan pasien secara optimal dalam praktik keperawatan. Penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit AMC sebagian besar berada pada kategori baik (91,5%), namun masih terdapat sebagian kecil perawat dengan penerapan yang belum optimal, sehingga diperlukan upaya peningkatan yang berkelanjutan untuk memastikan keselamatan pasien dapat terlaksana secara maksimal. Terdapat hubungan positif dengan kekuatan rendah mendekati sedang antara tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan sasaran keselamatan pasien ($p = 0,001$; $r = 0,385$).

DAFTAR PUSTAKA

Adinda Nur Salsabila, & Inge Dhamanti. (2023). Factors Affecting Nurses in Implementing Patient Safety in Hospitals: A Literature Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(1691), 84–91. <https://doi.org/10.33086/jhs.v16.i01.3750>

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Victor Trismanjaya Hulu, I. B., Ramdany, A. F. R., Rosmauli Jerimia Fitriani, P. O. A. T., Rahmiati, B. F., & Sanya Anda Lusiana Andi, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis,. kitamenulis.id
- Aeni, W. N., Hidayatin, T., & Anisah Salsabila. (2023). Pengetahuan Perawat, Supervisi Kepala Ruang, dan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.32584/jkmk.v6i1.2361>
- Ahmed, G. G., Mahmoud, F. H., & Ali, S. A. (2022). Nurses `knowledge and practice regarding patients` safety goals in intensive care units. *International Journal of Advance Research in Nursing*, 5(1), 104–110. <https://doi.org/10.33545/nursing.2022.v5.i1b.236>
- Ajrina Nurwidya Sari, Herry Setiawan, & Ichsan Rizany. (2022). Hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan patient safety. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32584/jkmk.v5i1.1371>
- Anggreni, Y. D., Kirana, W., & Priyatnanto, H. (2024). Peningkatan pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien. *Mahesa: Malahayati Healt Student Journal*, 4, 1756–1763. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i5.14321>
- Donsu, J. D. T. (2022). *Metodologi penelitian keperawatan*. Pustaka baru.
- Dr.Anwar Kurniadi, S. Mk. (2016). *Manajemen Keperawatan dan Prospektifnya:Teori,Konsep, dan Aplikasi* (2nd ed.). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Fitri, A. U., & Putri, J. A. (2025). Hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan penerapan sasaran keselamatan pasien. *Journal of Public Health*, 3(1), 1–9.
- Handayani. (2025). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien. 9(2), 119–125.
- Handriana, I., & Epon Yuningsih. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan perawat terhadap penerapan patient safety di ruang IGD Rsd Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 2(5), 1–8. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i5.162>
- Idiasari, I., Purnomo, M., & Kartikasari, F. (2025). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien dengan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Demak. 5, 3441–3456.
- Kemenkes. (2017). Tentang Keselamatan Pasien, 2017. PMK No. 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien, 14(7), 450. <https://tel.archives-ouvertes.fr/tel-01514176%0Ahttps://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2017/03/bn308-2017.pdf>
- Kemenkes. (2024). Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/47104/2024 Tentang Instrumen Survei Akreditasi Rumah Sakit. <http://www.yankes.kemkes.go.id>
- Kemenkes RI. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis (pp. 1–72).

- Kemenkes RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan. (pp. 1–42).
- Kemenkes RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2022 Tentang Indikator Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, klinis, Pusat Kesehatan, Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, dan Unit Tranfusi darah (Issue 1054, pp. 1–93).
- Kemenkes RI. (2024). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1596/2024 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit (p. 356). jdih.kemkes.go.id
- Khairurrozi, M., Nasution, H., & Nurahmani, N. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan Dengan Penerapan Patient Safety di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit di Ruang Rawat Inap RSUD Cut Meutia Langsa. *Cendekia: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 1(5), 193–198. <https://doi.org/10.62335/nts2pz32>
- Lamohamad, M. F. S., Siauta, V. A., & Rahmayanti, E. I. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan keselamatan pasien di Instalasi Rawat Inap. *Jurnal IJPN*, 5(1), 1–9. <http://dx.doi.org/10.30587/ijpn.v5i1.6389>
- Marianna, Yolanda, W., Ilmu Keperawatan, P., Kebidanan dan Keperawatan, F., Binawan, U., Kunci, K., Pengetahuan, A., & Jatuh, R. (2024). Nurses' Knowledge Influences to the Compliance with the Implementation of Patient Safety Targets on the Risk of Falls in the Inpatient Room at Melia Hospital. *PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 22(2), 101–114.
- Megawati, D. S. (2025). Hubungan Pengetahuan dan Masa Kerja Perawat dengan Sikap terhadap Patient Safety di Instalasi Rawat Inap RSUD Oto Iskandar Di Nata Bandung Tahun 2025. Thesis Universitas Mohamad Husni Thamrin. [http://eresources.thamrin.ac.id/id/eprint/4722/4/Dede Sri Megawati_S2 Kesmas_2025 - Dapus.pdf](http://eresources.thamrin.ac.id/id/eprint/4722/4/Dede%20Sri%20Megawati_S2%20Kesmas_2025%20Dapus.pdf)
- Nardi, F., Yuliaty, F., & Wirawan, C. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sasaran keselamatan pasien (Studi kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Ruteng Kabupaten Manggarai Propinsi NTT). *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 30(44), 39–46. <https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/paradigma/article/view/787/637>
- Notoatmojo, S. (2018). Metodologi penelitian kesehatan (3rd ed.). Rineka Cipta.
- Ns. Nining Sriningsih, S. Kep., M. K., & Marlina, E. (2020). Pengetahuan penerapan keselamatan pasien (patient safety) pada petugas kesehatan. 9(1). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v9i1.120>
- Nursalam. (2020a). Manajemen keperawatan: Aplikasi dalam praktik keperawatan profesional (6th ed.). <http://www.penerbitsalemba.com>
- Nursalam. (2020b). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis (5th ed.).
- Putra, M. S., Fatma, N., Maisura, Nurlaili, & SriwahyunLisa, L. T. (2025). Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Penerapan Patient Safety Rumah Sakit Avicenna Bireuen. 5, 6027–6033. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

- Rachmawati Nunung, & Harigusdian Yayang. (2022). Manajemen patient safety: Konsep dan aplikasi patient safety dalam kesehatan. PT.Pustaka Baru.
- Rochman, A. T. N., Umar, E., & Hamdiah, D. (2025). Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan patient safety Di RSUD dr.Adji Darmo. Jurnal Ilmiah Keperawatan, 6(1), 85–94. <https://doi.org/10.62870>
- Salsabila, A. N., & Inge Dhamanti. (2023). Factors affecting nurses in implementing patient safety in hospitals: A literature review. Jurnal off Health Science, 16(01), 2477–3948. <https://doi.org/https://doi.org/10.33086/jhs.v16.i01.3750> 84
- Seriga, S., Hassan, H. C., & Sansuwito, T. (2024). Nurses' knowledge of patient safety incidents: Literature review. International Journal of Health Sciences, 2(1), 336–347. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i1.302>
- Sholikhah, M., Jerita, D., Sari, E., Zuhroh, D. F., Kesehatan, F., & Muhammadiyah, U. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien di Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah sekapuk. Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI), 7(2), 206–212.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d (2 cetakan). ALFABETA.
- Swarjana, I. K. (2022). Konsep Pengetahuan,Sikap,Perilaku, Persepsi, Stres. Kecemasan, Nyeri,Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi,Kepuasan,Pandemi Covid-19,Akses Layanan Kesehatan (Raditya indra (ed.); 1st ed.).
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). Buku ajar metodologi penelitian kesehatan. Ahlimedia Press.
- Wardani, N., Situmorang, T. H., & Januarista, A. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat terhadap Perilaku Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) di ICU dan ICVCU di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, 1(3), 208–214.
- Wawan,A dan M, D. (2010). Teori dan ,Pengukuran Pengetahuan Sikap,dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuisisioner (J. Budi (ed.); !). Nuha medika.
- WHO. (2020). Global Patient Safety Action Plan 2021-2030: An Overview. Global Action on Patient Safety. https://web.persi.or.id/images/2020/data/materi_semnas20/materi_who_semnas301020.pdf
- WHO. (2024). Global patient safety report 2024. <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/3.0/igo>
- Widiyanto, I. R., Shaluhiyah, Z., & Dwiantoro, L. (2022). Faktor yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Tindakan Perawat Klinik 1 dan 2 di Ruang Rawat Inap RSUP dr . Kariadi Semarang. Manajemen Kesehatan Indonesia, 10(40), 148–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jmkl.10.2.2022.148-155>
- Widyanthi, Kn., Sumiaty, & Septianty. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan patient safety di ruang rawat inap. Window of Public Health Journal, 2(3), 536–542. artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2118>